

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kajian psikologi sastra berkaitan dengan penciptaan karya sastra. Karya sastra tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Karya sastra membahas berbagai problem kehidupan yang terjadi dalam masyarakat. Karya sastra dapat diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Problem kehidupan manusia dituangkan dalam karya sastra sesuai dengan pandangan, konsep, kemampuan dan kreativitas pengarang atau sastrawan dalam meramu realitas kehidupan ke dalam karya imajinatif sehingga memberikan kenikmatan dan manfaat bagi pembaca atau penikmat karya sastra.

Salah satu karya sastra yang merupakan hasil kreatif dan imajinatif dari pengarang dan dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual adalah novel. Hal itu disebabkan novel berisikan nilai-nilai yang bisa membangun kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel mencakup nilai-nilai religi, nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai moral. Di samping nilai-nilai tersebut, dalam novel terdapat juga pendidikan karakter.

Dalam novel permasalahan yang sering diungkapkan adalah nilai karakter. Hal itu berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya, manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Sang pencipta. Meskipun demikian, novel tetap merupakan sebuah karya imajinasi atau khayalan dari kenyataan dalam kehidupan. Novel tidak semata-mata menyodorkan fakta secara mentah. Novel bukan juga sekedar tiruan kenyataan, melainkan sudah ditafsirkan oleh pengarang dari kehidupan yang ada disekitarnya.

Novel dapat memberikan hiburan. Disamping itu juga novel mampu mempengaruhi pikiran sehingga memberikan efek positif bagi pembacanya. Harapannya pembaca mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai karakter dalam novel merupakan bentuk pendidikan karakter selain pendidikan formal, informal, dan non formal. Nilai karakter tersebut dapat dijadikan teladan bagi pembaca. Dalam pendidikan karakter terdapat suatu tindakan mendidik dalam bentuk nasihat atau panutan yang diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk penyempurnaan diri dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus demi menuju ke arah hidup yang lebih baik.

Pendidikan karakter ini sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa sehingga penelitian tentang pendidikan karakter tidak hentinya dilakukan oleh banyak peneliti, seperti yang dilakukan oleh Morolent, dkk (2015). Penelitian tersebut membahas pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kebun Bukittinggi. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa Penerapan kurikulum 2013 dapat membentuk karakter siswa ke arah yang lebih baik. Hal itu nampak dari karakter siswa seperti karakter disiplin, menghargai guru, percaya diri, serius, dan religius. Fakta pendukung penelitian adalah hasil analisis data yang diberikan kepada guru maupun siswa berupa angket.

Penelitian pendidikan karakter dalam novel juga telah banyak dilakukan, seperti Irma (2018) dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ibuk Karya Iwan Setiawan*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya nilai-

nilai pendidikan karakter, yaitu: (1) hidup sederhana, (2) tanggung jawab, (3) kasih sayang, (4) berbakti pada orang tua, (5) religius, (6) peduli, (7) menghargai prestasi, (8) kerja keras, (9) cinta tanah air, (10) jujur, (11) empati, dan (12) gemar membaca. Dengan demikian, Novel *Ibuk* layak dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di sekolah menengah.

Selanjutnya, penelitian juga dilakukan oleh Putry (2018) yang mengkaji tentang nilai pendidikan karakter anak di sekolah dalam perspektif kemendiknas. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembentukan karakter anak menjadi tanggung jawab besar orang tua. Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya mulai sejak dini; anak dalam kandungan; setelah lahir hingga dewasa.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2020) dengan judul penelitian Nilai Karakter dalam Novel Biografi *Hatta: Aku Datang Karena Sejarah* Karya Sergius Sutanto. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat *pertama*, nilai-nilai karakter utama, yakni (a) kemandirian, (b) semangat kebangsaan, (c) cinta tanah air, (d) cinta damai, (e) gemar membaca, (f) kejujuran. *Kedua*, Pengekspresian nilai-nilai karakter disajikan dengan dua pola, yaitu (a) penyampaian langsung dengan cara pendeskripsian karakter, tindakan, dan perilaku tokoh oleh pengarang; dan (b) penyampaian tidak langsung dengan cara paparan sikap dan tingkah laku tokoh menghadapi peristiwa dan konflik.

Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Eka Lestari (2019) dengan judul penelitian Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Origami Hati* karya Boy Candra. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel

*Origami Hati* karya Boy Candra, yaitu: (1) setia, (2) manja, (3) keras kepala, (4) cantik, dan (5) susah *move on*.

Penelitian yang berkaitan kajian psikologi sastra dan pendidikan karakter dilakukan oleh Azizah dkk. (2019) dengan judul penelitian Kajian Psikologi dan Nilai Pendidikan Karakter *Novel Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra di SMA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adalah sebagai berikut: (1) Unsur-unsur intrinsik yang membangun *Novel Rantau 1 Muara* yaitu tema, penokohan, plot/alur, latar/setting, dan sudut pandang pengarang; (2) kondisi kejiwaan yang dialami tokoh-tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* dipengaruhi oleh tiga unsur, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*; (3) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* ada 13 nilai diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikasi, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab; (4) novel *Rantau 1 Muara* dapat digunakan sebagai alternatif materi ajar apresiasi sastra di SMA.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti dkk. (2019) dengan judul Analisis Kajian Psikologi Sastra pada novel *Pulang* Karya Leila S. Chudri. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa, tokoh Dimas Suryo mengalami berbagai konflik batin akibat memikirkan kejadian demi kejadian yang terjadi di tanah airnya dan juga keinginannya yang kuat untuk pulang ke tanah air walaupun beberapa kali gagal dalam usahanya tersebut. Hal ini menimbulkan gangguan mental pada tokoh yaitu Dimas Suryo. Gangguan tersebut setelah peneliti uraikan diantaranya, kegelisahan, trauma, stres, dan depresi. Keempat gangguan psikologi

tersebut nilai sangat mengganggu ketenangan hidup dan menghambat proses realisasi diri dalam menjalankan kehidupan yang sejati. Pada akhirnya penulis memilih kematian untuk dijadikan akhir dari penderitaan psikologis yang dialami oleh Dimas Suryo sebagai tokoh utamanya.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk. (2017) dengan judul penelitian Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA. Hasil dari penelitian tersebut adalah: (1) struktur pada novel *Sabtu Bersama Bapak* meliputi tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (2) karakteristik kejiwaan pada tokoh utama dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* dapat dipahami melalui teori Carl Jung (ego, bawah-sadar pribadi, bawah-sadar kolektif) yang mampu mempengaruhi faktor dalam maupun luar; (3) nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* meliputi nilai pendidikan agama, moral, sosial budaya, dan estetika; dan (4) novel *Sabtu Bersama Bapak* relevan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA.

Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) dengan judul Analisis Emosi Tokoh Utama dalam *Novel Origami Hati* karya Boy Candra. Penelitian tersebut menemukan emosi positif dan emosi negatif tokoh utama dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya menganalisis teks cerita fiksi dalam novel.

Tambahan lagi, penelitian yang dilakukan oleh Nadhila (2018) dengan judul Konflik Batin dalam Novel *Kamu* Karya Adelyani Azfar. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pertentangan kejiwaan tokoh utama tentang

cinta yang terpendam dan tidak mampu mengungkapkan sehingga menghasilkan suatu pertentangan batin di dalam hati.

Penelitian-penelitian yang telah diuraikan tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh kejiwaan seseorang terhadap karakter seseorang dalam kehidupan. Psikologis seseorang yang mencerminkan karakter, dapat ditemukan dalam sebuah novel sehingga perlu penelitian dilakukan untuk melihat hubungan antara novel dengan kenyataan yang ada di dalam masyarakat.

Novel *Origami Hati* karya Boy Candra mengisahkan tentang seorang tokoh yang mengalami kesedihan atau luka dan cinta. Aruna tokoh utama dalam cerita mengalami luka hati akibat kekasihnya Haga berpaling cinta kepada perempuan lain. Lukanya sangat mendalam, karena Aruna terlalu mencintai Haga. Dengan berjalannya waktu dia menemukan kembali cintanya berlabuh kembali pada sosok lelaki yang bernama Bagas. Bagas juga mengalami sedih akibat meninggalnya sang kekasih pada peristiwa gempa di Padang. Hal yang serupa juga ditemukan dalam novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelianny Azfar. Novel ini juga bercerita tentang Luka dan Cinta. Tokoh utama Kiran mengalami kesedihan akibat dari pernikahan palsu yang dijalaninya. Disamping mengalami rasa sedih Kiran juga merasakan ada cinta yang tumbuh terhadap suami palsu, Jong Hyung. Dua novel ini sama-sama mengisahkan luka dan cinta. Tokoh pada dua novel tersebut mengalami kesedihan atau luka hati akibat kekasihnya. Dalam keadaan sedih tokoh utama dalam novel merasakan tumbuh rasa cinta hati. Kedua novel ini menggambarkan kejiwaan seorang tokoh, sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat.

Dengan memperhatikan beberapa penelitian tentang psikologi sastra, nilai karakter, dan kisah dalam kedua novel tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, namun objek kajian berbeda. Pada penelitian sebelumnya objek kajian hanya satu novel sedangkan pada penelitian ini dikaji dengan dua novel yang berbeda pengarangnya. Objek kajian dalam penelitian ini adalah novel *Origami Hati* karya Boy Candra Candra dan Novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelyani Azfar. Alasan diambilnya novel ini dijadikan objek kajian karena novel tersebut karena banyak mengandung aspek psikologis dan nilai karakter. Selain itu, pengarang novel terkenal di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Barat. Novel karangan mereka selalu di nantikan oleh pencinta novel dari kalangan muda. Boy Candra dan Adelyani Azfar merupakan pengarang novel yang sama-sama berasal dari Provinsi Sumatera Barat. Beberapa novel karangan mereka menjadi *best seller* bahkan sudah ada dijadikan film. Novel karya Boy Candra lainnya yakni, *Dongeng-Dongeng yan Tak Utuh, Surat Kecil untuk Ayah, Pada Senja yang Membawamu Pergi, Setelah Hujan Reda, Catatan Pendek untuk Cinta yang Panjang* dan *Satu Hari di 2018* sedangkan novel karya Adelyani Azfar lainnya yaitu, *Warna Rindu, Love is You, I Can't Stop Loving You, Because I Love You* dan Prolog. Selanjutnya, alasan lain peneliti menyandingkan kedua novel tersebut karena ingin melihat bagaimana karya pengarang yang berusia tiga puluhan tahunan mampu menampilkan nilai karakter dalam karyanya.

Uraian-uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti psikologis tokoh utama dan nilai-nilai karakter pada dua novel tersebut sehingga diberi judul penelitian ini adalah “Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter dalam Novel

*Origami Hati* Karya Boy Candra dan *Novel Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliany Azfar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah pengenalan atau inventarisasi masalah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Psikologi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra
2. Psikologi tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelyani Azfar
3. Nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra
4. Nilai karakter dalam novel *Novel Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* Karya Adeliany Azfar.

## **1.3 Fokus Masalah**

Fokus masalah adalah membatasi masalah yang terlalu umum agar penelitian tidak melebar atau lari dari tujuan penelitian. Fokus masalah juga mempertajam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokus pada:

1. Psikologi tokoh utama *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan Novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* Karya Adeliany Azfar;
2. Nilai Karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan Novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* Karya Adeliany Azfar.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ialah bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana psikologis tokoh utama *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelianny Azfar?
2. Bagaimana nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan nilai karakter apa saja dalam dalam novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelianny Azfar?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan psikologi tokoh utama *id*, *ego* dan *superego* dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan Novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* Karya Adelianny Azfar.
2. Mendeskripsikan nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan mendeskripsikan nilai karakter dalam *Novel Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* Karya Adelianny Azfar.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan membawa manfaat. Manfaat Penelitian dapat bersifat teoritis maupun praktis. Hal itu berguna untuk pengembangan ilmu. Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra terutama dalam pengkajian karya fiksi dengan mengkaji Psikologi Sastra dan nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dalam penelitian ini adalah:

### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengajak siswa untuk memahami suatu karya sastra dan mencari tahu tentang psikologi kepribadian tokoh *id*, *ego*, dan *superego* serta nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Origami Hati* dan Novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* Karya Adelianny Azfar sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan gemar membaca.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru untuk mengajar nilai pendidikan karakter pada novel sebagai bahan ajar sastra di sekolah.

### c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama dengan objek dan subjek yang berbeda.